



WEBINAR SERIES#4
RANGKAIAN HARHUBNAS
2020

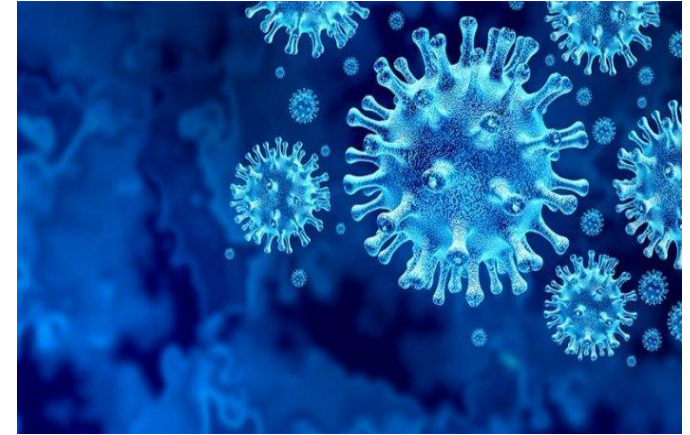


TRANSPORTASI SEHAT
INDONESIA MAJU

STRATEGI PEMULIHAN BISNIS **ANGKUTAN JALAN DAN PERKERETAAPIAN**

21 SEPTEMBER 2020

DAMPAK COVID-19 TERHADAP TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

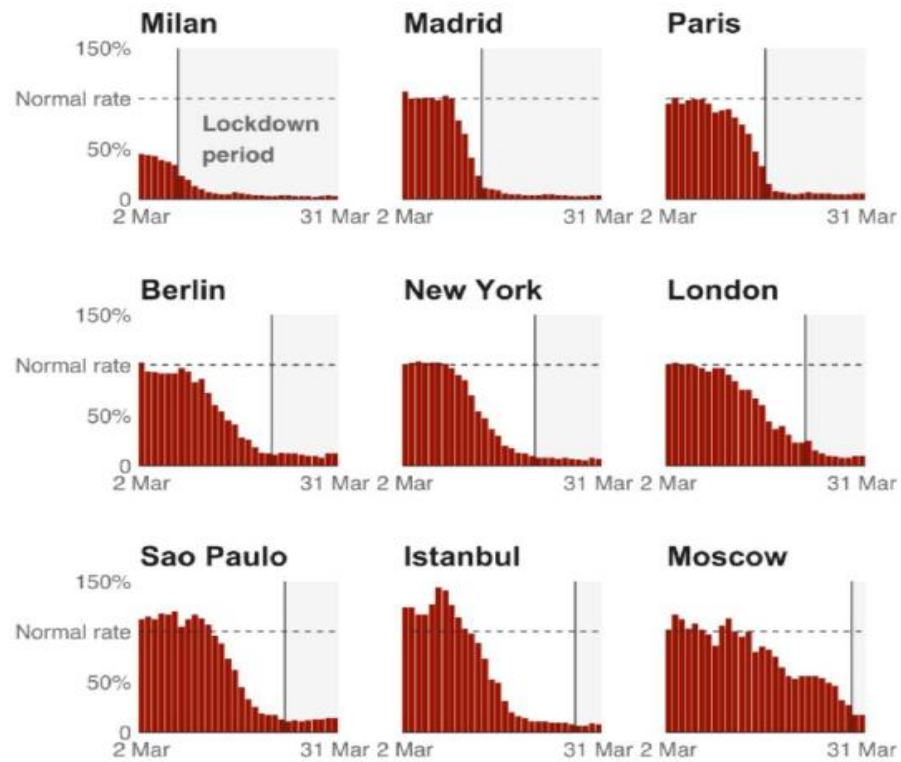


- Pengendalian aktivitas masyarakat pada saat pandemi Covid - 19 berdampak signifikan pada kelangsungan bisnis angkutan jalan dan perkeretaapian.
- Diperlukan strategi pemulihan bisnis angkutan jalan dan perkeretaapian dengan paradigma humanitarian transport agar bisnis angkutan orang pada transportasi jalan dan kereta api tetap berlangsung dengan baik.

DAMPAK COVID-19 TERHADAP TREND PERGERAKAN PERJALANAN ORANG DI DUNIA

How travel has plummeted in major cities

Data shows trips planned compared with typical pre-virus period



Note: Data includes walking and use of public transport

Source: Citymapper Mobility Index



Hampir semua kota besar mengalami penurunan yang signifikan pada transportasi darat sebesar 50 – 90% dari saat normal

Travel declines even without official lockdowns

Data shows trips planned compared with typical pre-virus period



Note: Data includes walking and use of public transport.

Sydney introduced a lockdown on 31 March

Source: Citymapper Mobility Index



DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERGERAKAN PENUMPANG ANGKUTAN UMUM JALAN DI INDONESIA

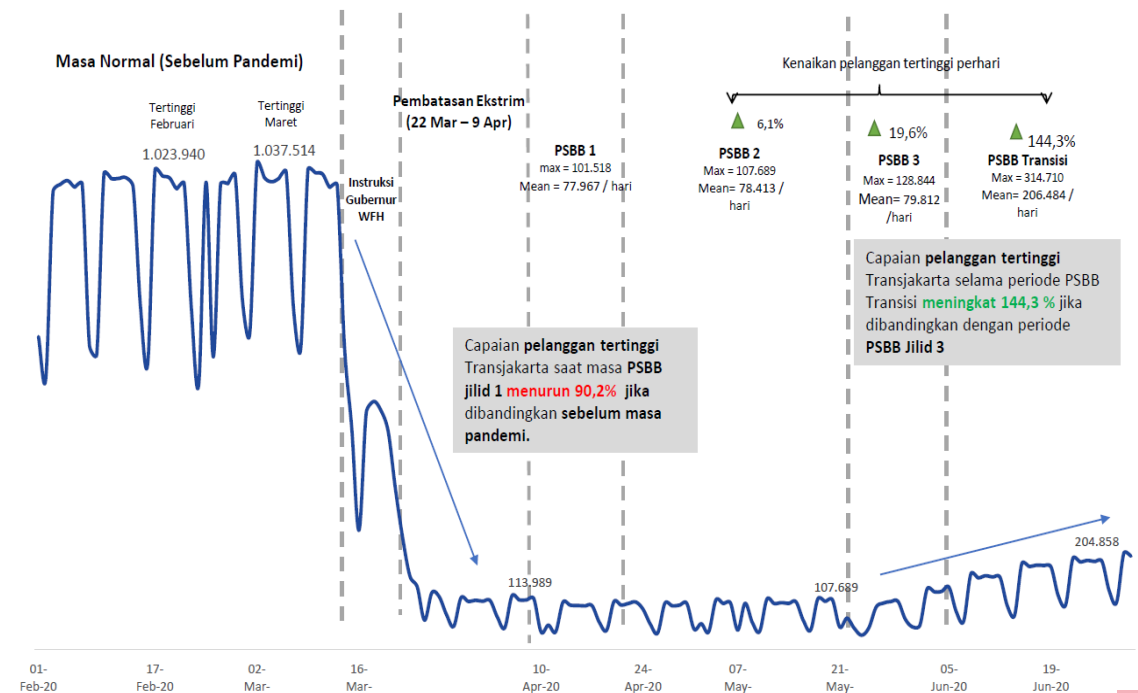
- Jumlah penumpang angkutan umum jalan mengalami penurunan pergerakan pada fase PSBB dan larangan mudik, dan mengalami kenaikan saat PSBB transisi



JUMLAH PENUMPANG NAIK DAN TURUN PADA ANGKUTAN BUS

Sumber : Kemenhub, diakses 5 Juli 2020

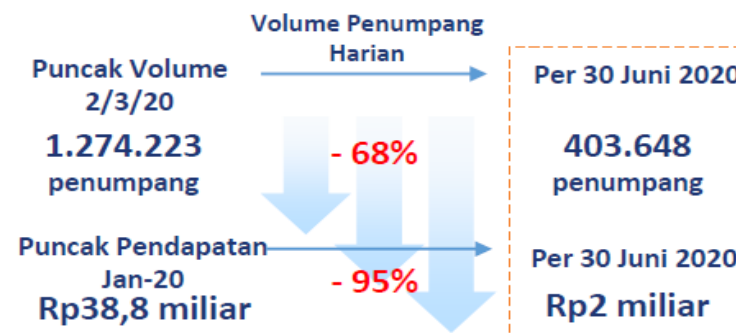
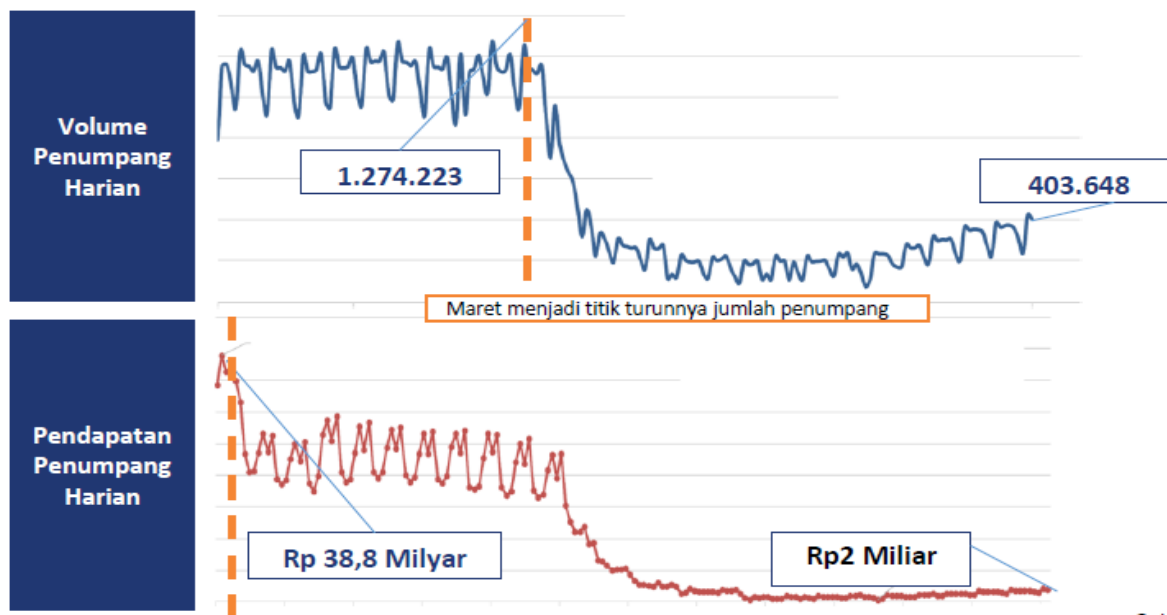
Pelanggan Transjakarta kembali beranjak naik setelah PSBB Transisi dengan angka tertinggi pada bulan Juni mencapai 314.740 pelanggan per hari



DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERGERAKAN PENUMPANG ANGKUTAN PERKERETAAPIAN DI INDONESIA

Pengendalian sosial mendorong penurunan jumlah pergerakan orang yang berdampak pada penurunan volume penumpang sebesar 68% pada angkutan perkeretaapian.

Jumlah Penumpang Harian Berkurang Signifikan Selama Q1 2020



Jumlah penumpang harian per entitas	Rata-rata Jan-Juni 2020	per 30 Juni 2020
COMMUTER BALAI SUDAMANA WEDUGI	489.248	374.893
induk KERETA API	114.367	29.055
RAILINK	2.961	0*

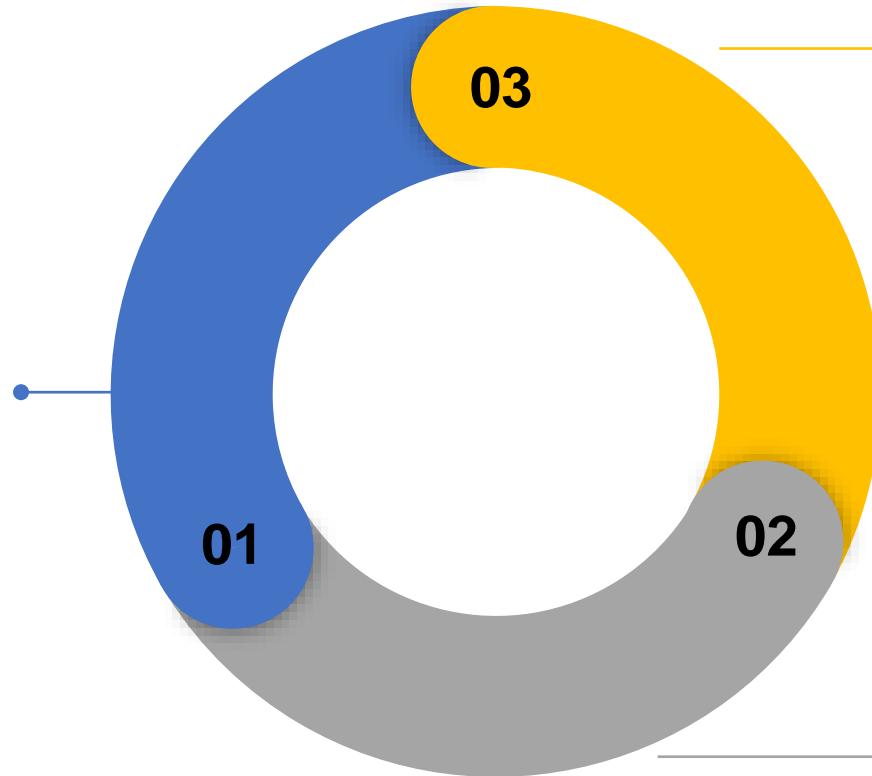
Catatan :

* Sejak 12 April 2020 KA Bandara Railink berhenti beroperasi sementara

MENURUNNYA PERGERAKAN PENUMPANG SAAT PANDEMI COVID-19 BERDAMPAK PADA PENURUNAN PENDAPATAN OPERATOR ANGKUTAN JALAN DAN PERKERETAAPIAN

“Penurunan mobilitas penumpang akibat Covid-19 berdampak buruk terhadap menurunnya pendapatan industri transportasi umum darat hingga mencapai 90% sd 100%. “

Sumber : Organda



“Peendalian sosial mendorong penurunan pendapatan PT.KAI sebesar 95%.“

Sumber : PT.KAI

“Akibat COVID-19, Pendapatan DAMRI Turun 90%.“

Sumber : wesite DAMRI Indonesia

KEBIJAKAN PENGENDALIAN PERGERAKAN ORANG DALAM PENCEGAHAN COVID-19



TINDAK LANJUT
ARAHAN
PRESIDEN RI
Dalam Penanganan
Covid-19

PP No. 21 th 2020 tentang PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19 (31 Maret 2020)
Peraturan Menteri Kesehatan No 9 th 2020 tentang Pedoman PSBB (3 April 2020)

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus COVID 19 tanggal 09 April 2020 disempurnakan dg PM.41/2020

Risalah Rapat Terbatas NO. R-0094/Seskab/DKK/04/2020 Tgl 21/4/2020
TENTANG LANJUTAN PEMBAHASAN ANTISIPASI MUDIK
Bagian III. ARAHAN PRESIDEN Nomor 1 dan 4

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri 1441 H yang berlaku mulai 24 April 2020 hingga 31 Mei 2020.

SE No. 4/2020 Tentang Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 (6 Mei 2020)

Surat Edaran
Tentang Petunjuk Operasional Pelaksanaan Pembatasan Perjalanan Orang

Ditjen Hubdat
SE NO.9/AJ.201.DRJD.2020

Ditjen Hubdat
SE NO.11.DRJD.2020

Ditjen Hubla
SE NO.21 TAHUN 2020

Ditjen Hubla
SE NO.12 TAHUN 2020

Ditjen Hubud
SE NO32 TAHUN 2020

Ditjen Hubud
SE NO 13 TAHUN 2020

Ditjen KA
SE NO.6/2020

Ditjen KA
SE NO..14
2020

Monitoring dan Anev Pelaksanaan Kebijakan PSBB dan Larangan Mudik Dalam Rangka Mencegah Penyebaran COVID-19 sebagaimana diatur dalam Permenhub 18/2020, Permenhub 25/2020 serta SE Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nomor 04 Tahun 2020

Dampak **Efektivitas Kebijakan dan Pengendalian PSBB** Sektor Transportasi Terhadap Upaya Mencegah dan Mengatasi Penyebaran Virus COVID-19

Kolaborasi Merespons Dampak Pandemi COVID – 19 dan Strategi Recovery Pada Tatanan Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi

Adaptasi Terhadap Dampak Pandemi dan Kebijakan PSBB untuk **Resiliensi Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Transportasi** (Strategi adaptasi dan resiliensi operator, perubahan *travel behaviour*, perubahan norma dan regulasi yang lebih baik dan perlu dikembangkan)

Kajian **Strategi Mitigasi dan Recovery** Menuju Kebangkitan Keseimbangan Normal Baru yang lebih humanis, lebih beradab dan produktif.

MITRA KERJASAMA STRATEGIS



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



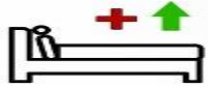
TERDAPAT 23 KEGIATAN DENGAN PENDANAAN DARI APBN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TA. 2020

PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 DI 8 PROVINSI KASUS TERTINGGI



KOLABORASI RSPAD DENGAN SELURUH JARINGAN RUMAH SAKIT DI 8 PROVINSI PRIORITAS

Untuk melakukan peningkatan manajemen RS dan ICU, peningkatan SDM (*Training*), pengadaan obat dan peralatan serta peningkatan metode terapi.



PENINGKATAN KAPASITAS TEMPAT TIDUR (TT) ISOLASI DAN ICU

Total 29.519 TT dengan rincian terpakai sebanyak 12.704 TT dan masih tersedia 16.815 TT.



PENGUATAN TINDAKAN PREVENTIF

1. Pengaturan transportasi umum.
2. Pemberlakuan Kerja Dari Rumah (*Work From Home*).
3. Pengawasan pengaturan sirkulasi udara oleh pengelola gedung atau perkantoran.
4. Meningkatkan kebutuhan perawatan dan pencucian transportasi umum.
5. Pembatasan rute dan pengetatan *rapid test* bagi penumpang antarkota.
6. Penutupan tempat usaha non-esensial.
7. Pembentukan Satgas Penanganan Covid-19 dari tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa, sampai tingkat Dusun/RW/RT.



LIMA TARGET SEBELUM VAKSINASI

1. Perubahan perilaku masyarakat yang lebih cepat dalam menerapkan protokol kesehatan.
2. Penurunan jumlah kasus harian.
3. Peningkatan *recovery rate*.
4. Penurunan *immortality rate*.
5. Penurunan *immortality cases*.



MENGGENCARKAN TINDAKAN YUSTISIA

1. Menyiapkan peraturan yang mewajibkan penumpangan transportasi umum untuk menggunakan masker berlapis tiga.
2. Melaksanakan imbauan dan sanksi tegas kepada setiap pelanggar protokol kesehatan (lisan, tulisan dan denda).
3. Menggelar operasi yustisi selama 24 jam setiap hari oleh TNI, Polri, dan Satpol PP.
4. Pembentukan tim pengawas perkantoran oleh Pemerintah Provinsi.

“Presiden perintahkan dalam waktu dua minggu kita harus bisa mencapai tiga sasaran. Yaitu penurunan penambahan kasus harian, peningkatan *recovery rate* dan penurunan *mortality rate*.”

Luhut Binsar Pandjaitan

Wakil Ketua Komite Kebijakan Pengendalian Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional
Jumat, 18 September 2020



Kick off kolaborasi kerjasama penelitian antara Badan Litbang Perhubungan dengan ITB,UI,UGM dan ITS

- Kegiatan webinar diawali dengan *kick off* kolaborasi pada 2 juni 2020 yang dihadiri oleh semua rektor dari 4 perguruan tinggi, dan sebagai *keynote speech* adalah Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan.



“

Kolaborasi antara Lembaga Pemerintah dan unsur terkait seperti para akademisi dari Perguruan Tinggi menjadi kunci utama dalam mendukung kesiapan penerapan tatanan kehidupan baru pada sektor transportasi

Dengan SDM unggul dan profesional, maka akan muncul inovasi-inovasi baru dan unggul untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah di tengah kondisi sulit sekalipun



Kick off webinar series kerjasama penelitian antara Badan Litbang Perhubungan dengan ITB, UI, UGM dan ITS

- Kick Off Webinar series-1, tanggal 15 September 2020, dengan tema “*Transportasi Sehat Selama Pandemi COVID-19 Menuju Indonesia Maju*” yang dihadiri oleh semua rektor dari 4 perguruan tinggi, dan sebagai *keynote speech* adalah Menteri Perhubungan, Menteri BUMN dan Ketua Komisi V DPR RI.



Gotong royong dan kolaborasi harus didasari pada visi misi yang sama sehingga menjadikan kolaborasi berjalan produktif. Hasil kolaborasi ini akan disimpulkan kepada gugus tugas, sebagai perwujudan kolaborasi *penta helix* dari Perguruan Tinggi/Lembaga Riset dengan regulator dan operator, masyarakat, dan industri yang didukung legislatif dan media menjadi sangat penting, khususnya dalam menghadapi penanganan dampak pandemi Covid-19 yang sangat dinamis saat ini. Transportasi sehat aman dan produktif mengedepankan protokol kesehatan, Wujudkan Asa Majukan Indonesia.



Ir. BUDI KARYA SUMADI
Menteri Perhubungan



Program prioritas saat ini ada tiga yaitu mewujudkan Indonesia Sehat dengan prioritas rakyat aman dari Covid-19 dan Reformasi Layanan Kesehatan, Indonesia Bekerja dengan prioritas pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja dan Indonesia Tumbuh yaitu prioritas pemulihan dan transformasi ekonomi nasional. Indonesia Sehat menjadi prioritas karena tanpa itu sulit bagi kita untuk mewujudkan Indonesia Bekerja dan Indonesia Tumbuh



ERICK THOHIR, B.A., M.B.A.
Menteri BUMN



Kemenhub bisa fokus membantu pemulihan ekonomi, selain menekan angka penularan. Kami berharap Kemenhub bersama seluruh operator layanan transportasi untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral, pengamatan pengawasan, dan deteksi dini dengan tetap memperhatikan etika dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 di sektor transportasi.



LASARUS, S. Sos., M.Si.
Ketua Komisi V DPR RI

KICK OFF MEETING KOLABORASI

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KICK OFF MEETING DIALOG MENTERI PERHUBUNGAN
DENGAN REKTOR PERGURUAN TINGGI
DAN SEMINAR

**KOLABORASI MERESPONS DAMPAK
PANDEMI COVID-19 DAN STRATEGI
RECOVERY PADA TATANAN NORMAL BARU
DI SEKTOR TRANSPORTASI**

Bersama:



Menteri Perhubungan



**Keynote Speaker:
Menteri Keuangan**

**Selasa
2 Juni 2020
13.00 WIB**



Rektor UGM
Prof. Panut Mulyana



Rektor UI
Prof. Ari Kuncoro



Rektor ITB
Prof. Reini W.



Rektor ITS
Prof. M. Ashari

MC: **Adristya Chintia**

Live di  dan 
@balitbanghub151
@kemenhub151

Registrasi
https://bit.ly/form_kick_off

Moderator: **Prof. Wihana**

Penyelenggara: **Kabupaten Litbang Phb
K. Umayyati Hayati Triastuti, M.Ba.**

Diselenggarakan oleh:

berjasama dengan:




KICK OFF MEETING WEBINAR SERIES

**REGISTRASI
PESERTA WEBINAR
bit.ly/3hhKif7**

**KICK OFF WEBINAR SERIES
"TRANSPORTASI SEHAT,
INDONESIA MAJU"**

Pemandu Acara
Yohana Margaretha
News Anchor Metro TV

I BERSAMA

Ir. Budi Karya Sumadi
Menteri Perhubungan

Erick Thohir, B.A., M.B.A.
Menteri Badan Usaha Milik Negara

Lasarus, S.Sos., M.Si
Ketua Komisi V DPR RI

Umiyaton Hayati Triastuti
Kepala Badan Litbang Perhubungan

LIVE STREAMING I

Selasa, 15 September 2020
08:00 WIB

@balitbanghub151

Balitbanghub151 Channel



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D
Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ir. Panut Mulyana, M.Eng., D.Eng.
Rektor Universitas Gadjah Mada



Prof. Dr. Ir. Moehamad Ashari, M.Eng
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Prof. Reini Wirahadikusumah MSCE, Ph.D
Rektor Institut Teknologi Bandung



Webinar Series 6

September 2020

Ketahanan Angkutan Logistik Pada Masa Pandemi Covid-19

Antarmoda



Webinar Series 7

September 2020

Strategi Pemulihan Angkutan Logistik Pada Masa Pandemi Covid-19

Antarmoda



Webinar Series 8

September 2020

Kebijakan Strategis Dan Inovasi Teknologi Menuju Era Kenormalan Baru Pada Transportasi Laut Sungai Danau Dan Penyeberangan

LSDP



Webinar Series 9

September 2020

Kebijakan Strategis dan Inovasi Teknologi menuju Era Kenormalan Baru Pada Transportasi Laut Sungai Danau Dan Penyeberangan

LSDP



TUJUAN WEBINAR DAN HASIL YANG DI HARAPKAN

TUJUAN WEBINAR

- Menyampaikan hasil penelitian dan kajian cluster-4 kepada pemangku kepentingan di sektor transportasi jalan dan perkeretaapian
- Mendapatkan masukan dari berbagai perspektif agar strategi pemulihan bisnis angkutan jalan dan perkeretaapian dapat terwujud

HASIL YANG DIHARAPKAN

- Rekomendasi strategi pemulihan bisnis angkutan jalan dan perkeretaapian selama dan setelah masa pandemi COVID-19 melalui kebijakan yang solutif dan aplikatif.

Terima kasih...

